

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Denzin dan Lincoln, pendekatan kualitatif adalah metode yang menggunakan konteks alami untuk menjelaskan fenomena yang terjadi, serta melibatkan berbagai cara dalam pelaksanaannya. Sementara itu, Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang ada pada individu atau kelompok yang terkait dengan masalah sosial.⁵⁶

Studi kasus adalah penjelasan dan gambaran menyeluruh tentang berbagai aspek yang dimiliki oleh individu, kelompok, organisasi, atau situasi sosial. Menurut Robert K. Yin, metode studi kasus merupakan strategi penelitian yang tepat digunakan ketika penelitian berfokus pada pertanyaan "mengapa" dan "bagaimana," memiliki keterbatasan waktu untuk mengendalikan peristiwa yang diteliti, serta menitikberatkan pada fenomena kontemporer.⁵⁷ Alasan peneliti memilih jenis pendekatan ini adalah untuk menggambarkan, memahami, serta menginterpretasi makna dari kedukaan yang dialami remaja pasca kematian ayah.

B. Kehadiran Peneliti

Pengumpulan data dan kehadiran peneliti merupakan instrumen dalam penelitian kualitatif. Selama prosedur pengumpulan data, peneliti hadir secara fisik untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena hal ini membantu mereka menjalin

⁵⁶ Saryono, SKp. M.Kes, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Nuha ,Medika, 2017), 44.

⁵⁷ Saryono, SKp. M.kes. *Metodologi Penelitian Kualitatif* 45.

ikatan yang kuat dengan partisipan penelitian dan mengantisipasi kesalahpahaman yang mungkin timbul.⁵⁸ Kehadiran peneliti juga memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan komprehensif terkait dengan keadaan resiliensi remaja pasca kematian ayah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di panti asuhan Beabdurrohim, Peneliti memilih lokasi ini didasarkan pada kesesuaian dengan fokus penelitian, yaitu mengenai pengalaman kedukaan remaja pasca kematian ayah. Panti asuhan Beabdurrohim menjadi tempat yang tepat karena memiliki populasi remaja yang mengalami kondisi tersebut, sehingga relevan dengan permasalahan yang diteliti.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang tinggal di panti asuhan Beabdurrohim. Pemilihan subjek dilakukan melalui teknik *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan kriteria tertentu untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

1. Remaja yang mengalami kedukaan pasca kematian ayah.
2. Tinggal di panti asuhan Beabdurrohim.
3. Berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.
4. Bersedia menjadi partisipan.

⁵⁸ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 232.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal yang paling valid dalam sebuah penelitian. Kesalahan dalam memahami, menggunakan dan memilih data maka akan meleset dari apa yang diharapkan. Sumber data dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua yakni data utama (primer) dan data tambahan (sekunder).

1. Data Primer

Data primer merupakan data-data yang didapatkan dari sumber pertama yang pengambilannya dipegang langsung oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian, yaitu remaja yang mengalami keduakaan pasca kematian ayah di panti asuhan beabdurrohim. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara langsung terhadap remaja yang memenuhi kriteria.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari tangan kedua, ataupun data yang dikumpulkan, disajikan, diolah oleh pihak lain, tidak didapat dari peneliti.⁵⁹ Adapun data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yang tersedia di panti asuhan beabdurrohim, yang berkaitan dengan subjek penelitian, seperti catatan tentang kondisi remaja yang tinggal di panti asuhan. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari literatur-literatur yang relevan, baik berupa buku, artikel.

⁵⁹ Fauzan Almanshur M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2004), 28.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg berarti pertemuan dua orang untuk bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab dan respon dalam komunikasi sehingga dapat menghasilkan makna dari topik tertentu.⁶⁰

Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang mengacu pada daftar pertanyaan atau topik tertentu namun tetap fleksibel dan terbuka untuk eksplorasi lebih lanjut. Pengalihan data menggunakan *guide wawancara* yang telah disusun berdasarkan teori Elisabeth Kubler Ross.

2. Observasi

Sugiyono mengartikan observasi sebagai suatu kegiatan yang kompleks, yang terdiri dari berbagai proses psikologis dan biologis.⁶¹ Dalam penelitian ini observasi akan dilaksanakan secara langsung ketika peneliti melakukan proses wawancara, peneliti akan mengamati ekspresi wajah, bahasa tubuh, serta perilaku tampak lainnya secara langsung ketika subjek menjawab pertanyaan terkait pengalaman kedukaannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data dalam bentuk dokumen, tulisan,

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 432.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. 432

gambar, arsip maupun buku yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Hasil wawancara dan observasi akan lebih dipercaya jika didukung dengan adanya dokumentasi.

G. Analisis Data

Analisis data adalah Proses pengumpulan informasi secara sistematis dari catatan lapangan, dokumentasi, dan wawancara. Ini melibatkan pengklasifikasian informasi, karakterisasi komponen-komponennya, pemilihan informasi yang paling relevan untuk studi lebih lanjut, dan penarikan kesimpulan yang cukup sederhana untuk dipahami oleh peneliti dan orang lain.⁶² Ada tiga tahapan teknik analisis data yang dilalui menurut Sugiyono, yakni:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih data yang diperoleh oleh peneliti, atau dapat diartikan sebagai rangkuman yang memfokuskan pada hal-hal penting agar memudahkan peneliti dalam menyajikan gambaran yang jelas dan data yang relevan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data yang berfungsi untuk menegaskan, menghubungkan, dan mengatur data secara sistematis.⁶³

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menampilkan data yang telah dirangkum dalam bentuk tabel, grafik, atau uraian naratif singkat. Pada tahap ini, peneliti menyusun kembali seluruh data yang

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 483

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018) 485.

diperoleh selama kegiatan di lapangan. Penyajian data ini memudahkan peneliti untuk memahami kejadian yang terjadi serta menentukan langkah selanjutnya berdasarkan teori-teori yang relevan.⁶⁴

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses menyampaikan hasil akhir dari data penelitian yang diperoleh dengan menguji hipotesis berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian. Data yang terkumpul merupakan hasil pengamatan yang dilakukan secara berkelanjutan. Selanjutnya, data tersebut disederhanakan dan dirangkum agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.⁶⁵

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan data. Teknik triangulasi berfungsi untuk memverifikasi keakuratan data. Menurut Sugiyono, triangulasi data adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan beberapa sumber dan jenis data yang ada. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengintegrasikan berbagai sumber dan metode yang sudah tersedia.⁶⁶ Pada penelitian ini, digunakan triangulasi sumber, yaitu teknik yang memeriksa keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang berasal dari berbagai sumber yang berbeda, sebagai berikut:

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018) 488

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. 492

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. 492-493

1) Wawancara dengan remaja

Data diperoleh langsung dari wawancara dengan remaja yang tinggal di panti asuhan Beabdurrohim. Wawancara ini mengungkapkan pengalaman pribadi remaja terkait kedukaan yang mereka alami pasca kematian ayah, serta bagaimana proses kedukaan yang mereka lalui.

2) Dokumentasi

Data yang berasal dari transkrip wawancara, catatan panti asuhan, buku diary beserta foto-foto yang diambil selama penelitian.

3) Sumber lain

Informan tambahan yang diperoleh dari pihak terkait di panti asuhan, seperti pengurus, teman dekat yang berinteraksi dengan remaja.